

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA  
LAB.IKIP AL-WASLIYAH MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat  
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

**Nisra Kurnia Dongoran**  
**1402070122**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## ABSTRAK

**NISRA KURNIA DONGORAN, 1402070122, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP AL-Wasliyah Medan T.A 2017. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al- Wasliyah Medan T.A 2016/2017 dan Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan T.A 2017/2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al- Wasliyah Medan T.A 2016/2017 dan Apakah Ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan T.A 2017/2018”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAS Lab. IKIP Al – Wasliyah Medan T.A 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa , dengan sampel adalah seluruh siswa kelas X akuntansi yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu angket minat belajar sebanyak 20 item dan angket keterampilan mengajar sebanyak 40 item. Analisis data menggunakan regresi linier, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa . Ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,732$ . Dan Tabel r Product Moment untuk  $N = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ . Karena  $r_{hitung} (0,732) > r_{tabel} (0,349)$  dan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,829$ . Dan Tabel r Product Moment untuk  $N = 30$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ . Karena  $r_{hitung} (0,829) > r_{tabel} (0,349)$ . Nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5,685. dengan derajat kebebasan  $t = n-2 = 30-1 = 29$ , dengan  $\alpha 5\%$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel} (5,685 > 1,699)$  sehingga hipotesis diterima dan Nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 7,83. dengan derajat kebebasan  $t = n-2 = 30-1 = 29$ , dengan  $\alpha 5\%$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel} (7,83 > 1,699)$  sehingga hipotesis diterima. Hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh harga  $a = 18,25$  dan  $b=0,77$ , maka  $Y=18,25+0,77X$  dan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh harga  $a = 14,54$  dan  $b=0,88$  maka  $Y=14,54 +0,88X$  .

**Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru , Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, dan kesempatan pada penulis, sehingga penulis dapat berfikir untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan T/P 2017/2018 ”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan hambatan, baik pada saat pengumpulan data dan pengolahan data serta pada saat penulisannya. Namun berkat kesabaran, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan, motivasi, dan pengarahan serta bimbingan dan berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta **Amiruddin Dongoran** dan **Almh.Ibunda Tiapesah Harahap** yang tersayang, terimakasih ananda hanturkan kepadamu yang tak pernah letih mengasuh, membesarkan, memotivasi dan selalu menyertai ananda

dengan doa sampai penyelesaian skripsi ini . Saya yakin meskipun ibuk telah tiada doa ibuk selau menyertai saya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- **Bapak Dr. Elfrianto M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing I.
- **Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si.** selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Akuntansi.
- **Ibu Dra. Fatmawarni., M.Si.** selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai.
- **Ibu Dr.Amini.M.Si.** selaku penasehat akademik.
- Madrasah Aliyah Swasta Lab Ikif AL-Wasliyah Medan Khususnya **Bapak Drs. Salim Dngoran** Selaku Kepala Sekolah ,**Bapak Panggabean S.Pd** selaku Wakil Kepala Sekolah dan juga Ibu **Dewi S.E, M.Pd** Selaku Guru bidang studi kelas X Akuntansi.
- Abang saya Kosim Dongoran yang sangat berjasa dalam penyesunan dan penyelesaian skripsi ini .trimakasih banyak saya ucapkan beribu trimakasih atas doa dn dukungan baik secara materi atau pun motivasim dan abang kakak saya yaitu Muhammad, Jubeir, Lasma, Nurlela Sari, Elfianna, Erliyanti, Ahmad Kalil Tazat.

- Teman-teman tersayang khususnya, Efrida yanti, Tolha Aminah, Julia Paramita, yuliana rahayu, erlina efendi, nila efiyan dahlia, susilawati berutu, doli kurniawan tanjung, fikar septian hadi guna, yusuf dona saputra.
- Serta teman-teman yang teristimewah, tetti rawati ,rahma wati,nur ainun,ami,aisyah dan kk saya juga nelly rambe yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan buat penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi. Serta kawan-kawan stambuk 2017/2018 dan juga anak akuntansi A sore.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan,

2018

Penulis

**Nisra Kurnia Dongoran**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A .Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Keterampilan Mengajar Guru .....	6
2. Minat Belajar .....	17
3. Hasil Belajar.....	23

4. Penilaian Hasil Belajar .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Defenisi Operasional .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah .....	41
B. Deskripsi Hasil Penilaian .....	44
C. Hasil Belajar siswa setelah menggunakan keterampilan guru .....	48
D. Hasil Angket .....	50
E. Perhitungan validasi dan Reliabelitas Angket .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	56
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70

B. Saran .....	71
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa MAS Lab. Ikif AL-Waliyah Medan .....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan penelitian.....	31
Tabel 3.2 Pilihan dan jawaban dan bobot pernyataan angket keterampilan mengajar .....	35
Tabel 3.3 Pilihan dan jawaban dan bobot pernyataan minat belajar siswa .....	35
Tabel 3.4 Layout angket .....	35
Tabel 3.5 Kriteria reliabelitas .....	38
Tabel 4.1 Hasil belajar setelah menggunakan keterampilan guru .....	49
Tabel 4.1 Hasil uji validasi angket keterampilan mengajar.....	51
Tabel 4.2 Hasil validasi angket minat belajar.....	54
Tabel 4.3 perhitungan korelasi variabel X dan $Y^1$ .....	56
Tabel 4.4perhitungan korelasi variabel X dan $Y^2$ .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual .....	30
Gambar 4.1 Struktur organisasi MAS Lab Ikif Al-Wasliyah Medan .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Uji validasi dan reliabilitas angket keterampilan mengajar guru
- Lampiran 2 Angket minat belajar guru
- Lampiran 3 Uji validasi dan reliabilitas angket minat belajar siswa
- Lampiran 4 Angket minat belajar siswa
- Lampiran 5 Daftar kumpulan nilai keterampilan mengajar guru
- Lampiran 6 Daftar kumpulan nilai minat belajar siswa
- Lampiran 7 Daftar kumpulan nilai hasil belajar
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar riwayat hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembelajaran merupakan suatu proses intraksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistematis seperti guru, salah satunya adalah dengan guru harus menguasai keterampilan mengajar guru.

Keterampilan mengajar guru sangat penting dalam melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Disamping itu, keterampilan dasar guru merupakan syarat mutlak agar guru bisa menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam belajar. Keterampilan mengajar guru diperlukan karena guru adalah jabatan yang berhubungan langsung dengan siswa.

Guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu peran seorang guru sangat diperlukan untuk menciptakan suatu kondisi kegiatan pengajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif di dalam belajar.

Dalam belajar selain guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar guru siswa juga harus mempunyai minat dalam proses pembelajaran karena minat juga salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar

mengajar karena faktor utama dalam lancarnya pendidikan harus didahului dengan minat yang kuat dari anak didik tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara memperhatikan beberapa strategi pembelajaran dengan menggunakan keterampilan mengajar guru . berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengikuti program pengalaman lapangan (PPL) disalah satu sekolah yang ada dimedan ,pada saat penetiti melakukan kegiatan belajar mengajar disalah satu kelas , guru masih kurang bervariasi ,Pembelajaran cendrung pasif sehingga siswa menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat pembelajaran berlangsung Selain guru yang harus mampu menerapkan keterampilannya dengan baik , maka siswa juga sangat berperan dalam proses pembelajaran artinya minat siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena apabila siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik yang ditandai dengan kurang aktifnya siswa ketika proses pembelajaran,Murid hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran dikelas

Pada hasil observasi penulis dan wawancara dengan Ibuk Dewi S.Pd,M.Si selaku guru bidang studi Akuntansi pada Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan kelas X pada tanggal 7 Agustus pencapaian hasil belajar akuntansi masih belum bagus.hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa,masih banyak siswa yang nilainya kurang dan dibawah KKM.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP**  
**Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018**

No	Nilai KKM	Jumlah siswa	Persentase
1	≥75	9	30%
2	<75	21	70%
	Jumlah	30	100%

*Sumber: Nilai Ulangan Harian Kelas X madrasah aliyah swasta lab. IKIP alwasliyah medan*

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Untuk itu guru harus mempersiapkan diri yaitu dengan cara menguasai keterampilan mengajar guru. Selain guru harus menguasai keterampilannya siswa juga harus memiliki minat dalam pembelajaran karena untuk menerima pelajaran dengan baik seorang murid harus mempunyai motivasi dalam dirinya yaitu berupa minat belajar.

Fungsi dari minat adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu kuat lemahnya minat belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan hasil belajar . karena itu perlu diusahakan terutama yang bersal dari diri dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan untuk mencapai cita-cita.

Berdasarkan uraian Latar belakang di atas , maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasimasalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih kurang bervariasi dalam melakukan dan menerapkan beberapa keterampilan mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
2. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada saat belajar.
3. Murid hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran dikelas.
4. Pembelajaran cenderung pasif sehingga siswa menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Masih rendahnya hasil belajar siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Akuntansi siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas ,maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Akuntansi siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan ,pengetahuan dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran akuntansi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kompetensi guru.

3. Bagi pihak lain

Untuk menambah referensi dan masukan bagi peneliti-peneliti lain dalam hal melakukan penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Keterampilan Mengajar Guru**

###### **a) Pengertian Keterampilan Guru**

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. disamping itu keterampilan mengajar merupakan syarat mutlak agar guru bisa menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam belajar, diantaranya adalah keterampilan mengajar.

Menurut Elfrianto,dkk (2015:83) keterampilan mengajar guru merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam belajar ,beberapa diantaranya adalah : keterampilan bertanya,keterampilan penguatan,keterampilan mengadakan variasi,keterampilan menjelaskan,keterampilan membuka dan menutup pelajaran,keterampilan membingbing kelompok kecil,keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar perseorangan.

Menurut Buchari Alma (2010:14) setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam melaksanakan tugas –tugas profesionalnya.

Bila dilihat dari pengertian keterampilan dan mengajar dari pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan mengajar guru adalah

kapasitas yang dibutuhkan untuk melakukan serangkaian usaha untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan yang merupakan pengembangan dari hasil pengalaman yang dapat untuk membimbing aktivitas dari anak didik yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar yang baik.

#### b) Jenis-Jenis Keterampilan Mengajar Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan agar tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Menurut Elfrianto,dkk (2015:83) komponen keterampilan yaitu:

1. Keterampilan bertanya
2. Keterampilan memberikan penguatan
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan menjelaskan
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
6. Keterampilan membimbing kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Delapan keterampilan Mengajar guru sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar- mengajar, bertanya memegang peran penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Tujuan yang dapat diperoleh dari keterampilan bertanya yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
3. Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
4. Menentukan proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik agar dapat membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
5. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

## 2. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi sipenerima (*siswa*) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.

Tujuan dari penggunaan keterampilan memberikan penguatan dalam proses belajar mengajar adalah meningkatkan, memelihara dan meningkatkan minat belajar siswa, mengarahkan perkembangan berfikir siswa ke arah yang baik dan mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang positif.

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Beberapa jenis pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar dalam kelas, yakni:

1. Penguatan verbal. Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu!
2. Penggunaan non-verbal
  - 1) Penggunaan gerak isyarat. gerakan anggukan, gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah mendung, wajah cerah dan sorotan mata yang sejuk bersahabat.
  - 2) Penguatan pendekatan. guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku atau penampilan.

- 3) Penguatan dengan dengan sentuhan.guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak siswa.
- 4) Penguatan dengan kegiatan menyenangkan.guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau btugas yang disenangi siswa
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda.penguatan ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol dengan berbagai simbol berupa benda seperti kartun bergambar ataupun komentar tertulis pada buku siswa.jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar ,hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa.

### **3. Keterampilan Mengadakan Variasi**

Mengadakan variasi dalam dunia proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai proses pengubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal,penggunaan media dan bahan-bahan intruksional ,secara pola-pooa intraksi guru dengan siswa dalam pengajaran.

keterampilan mengadakan Variasi adalah suatu kegiatan guru dala konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa ,sehingga dalam situsai belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan,antusiasme,serta penuh partisipasi.

Adapun tujuan dari pengadaan variasi dalam proses belajar-mengajar adalah:

1. Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek belajar-mengajar yang relevan.
2. Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
3. Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan institusi dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.
4. Untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

#### **4. Keterampilan Menjelaskan**

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas.

Adapun tujuan memberikan penjelasan dalam mengajar:

1. Membimbing siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
2. Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.

3. Untuk mendapat balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalah pahaman mereka.
4. Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

Komponen –komponen dalam keterampilan menjelaskan, antara lain :

1. Merencanakan penjelasan yang diberikan guru perlu direncanakan dengan baik terutama terutama yang isi pesan dan penerima pesan
2. Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Kejelasan.penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa ,menghindari penggunaan ucapan “e”, “aa”, “kira-kira” dari isilah-istilah yang tidak dapat dimengerti.
  - b. Pemberian tekana.dalam memberikan penjelasan ,guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.
  - c. Penggunaan balikan.guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman,keraguan,atau ketidak mengertinya ketika penjelasan diberikan.

## 5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal jam pelajaran, tetapi juga awal setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberikan acuan dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan bahan yang akan dipelajarinya.

Sedangkan kegiatan menutup pelajaran (closure) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar-mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkah pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Komponen-komponen membuka pelajaran, meliputi:

1. Menarik perhatian siswa: banyak cara untuk menarik perhatian siswa antara lain dengan: gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu mengajar, penggunaan alat bantu, pola interaksi yang bervariasi.
2. Menimbulkan variasi dengan cara: kehangatan, keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide.
3. Memberi acuan melalui berbagai usaha seperti: mengemukakan tujuan dan batasan tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan.
4. Membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

Komponen –komponen menutup pelajaran, meliputi:



1. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.
2. Mengevaluasi bentuk evaluasi yang dapat dilakukan guru antara lain: mendemonstrasi keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, memberikan soal-soal tertulis.

#### **6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang diinformasikan dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, pemecahan masalah siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pinjaman guru atau teman untuk berbagai informasi.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah .

Komponen- komponen keterampilan membimbing diskusi, antara lain:

1. Memusatkan perhatian pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara sebagai berikut: rumuskan tujuan dan topiki yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakan masalah-masalah khusus, catatan perubahan atau penyimpanan diskusi dari tujuan dan rangkum pembicaraan dalam diskusi.
2. Memperjelas masalah atau urunan pendapat.
3. Menganalisis pandangan siswa

4. Meningkatkan urunan siswa
5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
6. Menutup diskusi

Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:membuat rangkuman hasil diskusi dengan bantuan para siswa.ini lebih efektif dari pada rangkuman dibuat sendiri oleh guru.

## **7. Keterampilan Mengelola Kelas**

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar .dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran seta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.juga hubungan interpersonal antara guru dan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Prinsip penggunaan:

- a. Kehangatan dan keantusiasan
- b. Tantangan
- c. Bervariasi
- d. Keluwesan

- e. Penekanan pada hal-hal yang positif
- f. Penanaman disiplin diri.

### **8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

Secara fisik bentuk pengajaran ini adalah bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru terbatas, yaitu berkisar 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Ini tidak berarti guru menghadapi banyak siswa yang terdiri dari beberapa kelompok yang dapat bertatap muka baik secara perorangan ataupun kelompok.

Hakikat pengajaran ini adalah:

1. Terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa
2. Siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing
3. Siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya
4. Siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar

Peran guru dalam pengajaran ini ialah sebagai berikut:

1. Organisator kegiatan belajar-mengajar
2. Sumber informasi (narasumber) bagi siswa
3. Motivator bagi siswa untuk belajar
4. Penyedia materi dan kesempatan belajar (fasilitator) bagi siswa
5. Pembimbing kegiatan belajar.

## **2.Minat Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Dalam dunia pendidikan, minat banyak sekali dibicarakan terutama tentang pengertian minat itu sendiri. Dari sudut emosi minat adalah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang diluar dirinya ,mempelajari sesuatu yang ingin dia ketahui ,mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat-sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang ingin dia miliki.jadi,minat merupakan pengarah perasaan dan menafsirkan sesuatu hal.

Djaali 2013,(Dalam Istrani dan Pulungan,2016:121) “mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain, dapat pula di ekspresikan dalam partisipasi dalam suatu aktivitas . minat tidak dibawa sejak lahir,melainkan diperoleh kemudia setelah adanya intraksi atau proses.

Slameto ( 1991: 57) minat adalah kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.dari sudut emosi minat ialah perasaan ingin tahu pada yang ada dalam dirinya dan yang ada diluar dirinya ,mempelajari sesuatu yang ingi ia ketahui , mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki.

Slameto ( 1991:3) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Permasalahan minat sebenarnya merupakan aspek psikologis, karena faktor utama

minat tersebut terdapat pada pribadi sendiri, sebab minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan.

Jika diperhatikan dan dihubungkan dengan proses belajar mengajar khususnya bagi siswa adalah bagaimana para siswa tersebut menyenangi serta mau mengikuti dengan serius pelajaran yang disajikan oleh guru karena bagaimanapun minat secara pasti adalah unsur kejiwaan yang mengandung pengertian : Minat ( Minat; Arab:kebaikan,perhatian yang baik).

Dalam arti khusus, bahwa seseorang yang mempunyai daya tarik tersendiri baginya atau memberikan manfaat bagi dirinya. Oleh karena itu ,masalah minat dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran disekolah. Hal ini perlu dikembangkan sekaligus dibina,karena minat belajar akan tumbuh dalam suasana belajar yang aktif secara produktif.

Bertitik tolak dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada diri seorang pendidik,sehingga pada proses selanjutnya tidak menemui hambatan,untuk itu guru harus berperan sepenuhnya serta memiliki tanggung jawab guna mengembangkan anak didik.

Untuk melaksanakan hal tersebut, tentunya bagi seorang pendidik dituntut agar dapat memperlakukan siswanya secara bai,menyayangi,menghargai serta memberikan harapan,semangat,berlaku lemah lembut dan sebagainya sehingga dapat demikian terjalin rasa simpati siswa terhadap guru yang pada akhirnya akan membuat siswa merasa senang dalam mengikuti dan meminati pelajaran yang disajikan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan,bahwa pentingnya minat dalam proses belajar mengajar :

- a. Apabila seorang siswa dalam mengikuti pelajaran tidak berminat maka siswa menemui kegagalan, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai.
- b. Adanya minat dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan suatu kebutuhan terhadap pelajar dan jelas kelihatan dari hasil proses belajar yang diperolehnya akan lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat.
- c. Faktor utama dalam lancarnya pendidikan harus didahului dengan minat yang kuat dari anak didik tersebut dan disertai dengan dorongan orang tua dan lingkungannya.

Menurut Istarani (2015:49) ciri –ciri minat belajar yaitu:

- a. Tekun
- b. Ulet
- c. Banyak keinginan
- d. Bekerja mandiri
- e. Kreatif
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah

### **b. Fungsi Minat Dalam Belajar**

M.Ngalim Purwanto ( dalam Istarani dan Intan Pulungan 2016:47) mengatakan bahwa “fungsi minat adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu “. Untuk itu ,guru yang baik

yaitu ‘selalu mencoba memotivas siswa-siswanya untuk hidup mandiri, lebih independent, khususnya untuk sekolah-sekolah menengah, mereka harus sudah memulai dimotivasi untuk mandiri dan independent.

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang akan menumbuhkan minatnya. Untuk itu , minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa itu dapat dipastikan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Minat ( *interest* ) yaitu kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu , minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau dsertai dengan “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat .apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak lebih berkurang.

#### 1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

2. Minat mencegah gangguan perhatian luar

Minat mencegah gangguan perhatian dari ring sumber luar, misalnya berbicara , seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dri pelajaran kepada suatu hal yang lain , itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya jika membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik walaupun hanya dibaca atau disimak sekali.

4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan , sepele dan terus menerus berlangsung d otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang dari pada bersumber dari hal-hal diluar dirinya.

Menurut Istani dan Intan Pulungan (2016:50-52) fungsi minat meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa minat maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seerti belajar.
- b. Minat berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarah perbuatan pencapaian tujuan ang diinginkan.



- c. Minat berfungsi sebagai penggerak. Ian berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar kecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

### **C. Cara Meningkatkan Minat Belajar**

Menurut Istnani dan Intan Pulungan (2016:52-53) bahwa usaha yang dilakukan agar mempunyai minat terhadap materi yang tidak diminati dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya berfikir tentang bagaimana dan mengapa suatu materi adalah penting terhadap pendidikan pada umumnya. Karena itu, minat harus diperluas, sebab keluasan dan variasi minat terhadap beberapa materi atau pelajaran dapat membantunya mengerti dunia modern dan mengukur perkembangannya sebagai manusia terpelajar dan berwawasan luas.
2. Berpikir bahwa setiap materi ajar memiliki hubungan yang serta dengan materi pelajaran lainnya.
3. Ketika seseorang mulai belajar subjek (materi) baru, usahakan terbuka. Jangan mulai berfikir bahwa materi itu membosankan dan sulit. Bila seseorang gagal mempelajari suatu point informasi dan satu masalah, semua informasi berikutnya akan menjadi kabur. Karena kegagalan inilah seseorang kehilangan ketertarikan padanya. Untuk itu perlu belajar dengan teratur dan tidak takut untuk bertanya tentang sesuatu yang tidak dimengerti dengan kata lain, berusaha memaksimalkan untuk memahami makna dan cara kerja materi yang diajarkan.

Dari kutipan diatas, banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengenali dasar minat belajar siswa sejak awal, maka diharapkan siswa memiliki kesadaran dan semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Siswa yang mempunyai minat dalam dirinya untuk belajar, maka siswa tersebut dapat dengan mudah menyerap konsentrasi dalam pikiran seseorang. perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa ada pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentarsi, yaitu

memusatkan pemikiran terhadap suatu pelajaran . Sebaliknya tanpa adanya minat dan perhatian dalam diri seorang siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Mereka tidak akan dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya itu dengan baik . Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu , minat belajar siswa sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh guru sebagai pendidik di sekolah.

### **3.Hasil Belajar**

#### **a.Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.

R .Ibrahim (1996;69) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Peranan hasil ini sangat penting , karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar .

Dengan demikian hasil belajar dapat membantu desain sistem pembelajaran. Artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran , metode, atau strategi pembelajaran, alat, media,sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan siswa .

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atau proses pembelajaran . apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri :

- Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus(TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun secara kelompok.
- Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi terhadap berikutnya.

Ketiga ciri keberhasilan belajar diatas , bukanlah semata-mata keberhasilan dari segi kognitif, tetapi mesti dari melumat aspek-aspek lain , seperti aspek afektif dan aspek psikomotorik.. pengevaluasian salah satu aspek saja menyebabkan pengajaran kurang memiliki makna yang bersifat konprehensif.

#### **b.Ciri-Ciri Hasil Belajar**

Menurut Nana Sujana (2009:56) hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri-ciri sebagai berikut:

1. Keputusan dan kebanggan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intristik pada diri siswa. Motivasi intristik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri.

2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya ,ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa dirinya punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana seharusnya.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan lama diingatnya,membentuk prilakunya,bermanfaat untuk mempelajari aspek lain , dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri,dan mengembangkan kretivitasnya.
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh ( komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan,wawasan;ranah efektif atau sikap dan apresiasi ,serta ranah psikomotorik,keterampilan ,atau prilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan pengendalian dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

#### **4.Penilaian Hasil Belajar**

Kunandar (2014;10-12) menjelaskan kegiatan guru setelah melakukan kegiatan belajar mengajar adalah melakukan penilain hasil belajar. Penilain hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan ini adalah sesuatu yang sangat penting.

Begitupula dengan keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajaryang diperoleh. Jika hasil belajar (nilai) yang

diperoleh peserta didik melampaui KKM berarti peserta didik tersebut telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang ditentukan . begitu juga sebaliknya jika hasil belajar yang dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang belum tuntas harus mengikuti program remedial sampai melampaui KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian , penilain hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses), belajar mengajar dan hasil belajar.

Penilaian memberikan penekanan pada usaha yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka lakukan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi mereka, untuk melakukan perubahan aktivitas belajar mengajar yang lebih baik dari sebelumnya.

kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran perlu diarahkan pada empat hal, yaitu:

1. Penelusuran , yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menelusuri apakah proses pembelajaran telah berlangsung sesuai yang direncanakan atau tidak. Untuk kepentingan ini, pendidik mengumpulkan berbagai informasi sepanjang semester atau tahun pelajaran melalui berbagai bentuk pengukuran untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar anak.

2. Pengecekan ,yaitu untuk mencari informasi apakah terdapat kekurangan-kekurangan pada siswa selama proses pembelajaran. Dengan berbagai bentuk pengukuran , pendidik berusaha untuk memperoleh gambaran menyangkut kemampuan siswanya apakah sudah menguasai materi atau belum.
3. Pencarian yaitu mencari dan menentukan penyebab kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian pendidik dapat segera mencari solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul selama proses belajar berlangsung.
4. Penyimpulan ,yaitu untuk menyimpulkan tingkat pencapaian belajar yang telah dimiliki oleh siswa. Hal ini sangat penting bagi pendidik untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar , peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian

### **1) Prinsip Penilaian**

Menurut Nana Sudjana (2009:9) prinsip penilaian hasil belajar yaitu:

- a. Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas apa yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian dan interpretasi hasil penilaian.

- b. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Artinya penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan.
- c. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian dan sifatnya komprehensif.
- d. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya . data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun bagi siswa.

## **2) Jenis dan sistem penilaian**

Menurut Nana Sudjana ( 2009:5) jenis dan sistem penilaian yaitu :

- a. Penilaian Formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Penilaian sumatif yaitu penilaian pada akhir unit program, yaitu catur wulan, akhir semester dan akhir tahun.
- c. Penilaian diagnotis yaitu penilaian yang bertujuan untuki menilai kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar , pengajaranremedial dan menemukan kasus.
- d. Penilaian selektif yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi misalnya ujian saringan masuk kelembaga pendidikan tertentu.

## **B. Kerangka Konseptual**

Banyak faktor yang dapat dipengaruhi hasil belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal ( luar diri siswa ) yang memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa belajar adalah khususnya keterampilan mengajar guru. Proses pembelajaran menempatkan pada posisinya yang sangat penting , karena guru adalah pengelolaan pembelajaran yang harus dapat melibatkan siswa secara aktif, serta mampu mengorganisir belajar dan mengevaluasi . untuk menjalankan tugasnya guru harus menguasai keterampilan dasar guru.

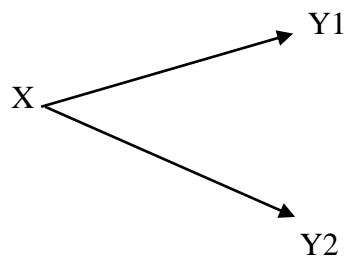
Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan . keterampilan dasar mengajar tersebut adalah sebagai berikut : keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi , keterampilan memberi penguatan , keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan mengelola kelas , dan keterampilan membimbing kelompok kecil. Dengan demikian mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Disamping keterampilan guru dalam proses belajar mengajar ,faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat . minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul dengan sendirinya , ada unsur kebutuhan , misalnya minat belajar dan lain-lain. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Semakinkuat atau dekat hubungan tersebut , maka semakin besar pulalah minat.



Hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya adalah pada tercapainya hasil belajar. Keberhasilan guru dan minat belajar siswa yang tinggi diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari uraian di atas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



gambar 1. kerangka konseptual

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga atau asumsi yang harus di uji berdasarkan fakta atau data yang telah diperoleh melalui penelitian . Artinya kebenaran hipotesis masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Akuntansi siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.
2. Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

###### i. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan jln.Garu II A No. 2 .Sitirejo III, Kec. Medan Amplas Tahun Pembelajaran 2017/2018 .

###### ii. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2017 Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Januari 2018.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pembuatan Judul																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Penelitian Atau Riset																								
6	Pengolahan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Pengesahan																								

Skripsi  
9 Sidang  
Meja Hijau

## **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi Penelitian adalah Seluruh Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan yang berjumlah 30 Siswa.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah adalah kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Jadi sampel dari penelitian ini adalah kelas X Akuntansi yang berjumlah 30 siswa.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai-niali dari orang ,objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas / *independent variabel* (X) adalah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel lain variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X : Keterampilan Mengajar Guru

2. Variabel terikat/ *Dependent variabel* (Y) adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y1 : Minat Belajar Siswa

Y2 : Hasil Belajar Siswa

#### **D. Defenisi Operasional**

Untuk mengarahkan penelitian ini maka penulisan mengambil defenisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar adalah kemampuan dan karakteristik guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik serta mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. Indikator dalam keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil.
2. Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu objek yang dapat diekspresikan melalui aktivitas individu tersebut. Minat adalah suatu rasa

lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas , tanpa ada yang menyuruh . indikator dalam minat belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,banyak keinginan, bekerja mandiri, kreatif, senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Hasil belajara akuntansi merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja dan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1.Dokumentasi**

Pada teknik ini , penelitian dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tersedia atau dokumen yang ada pada responden . dalam hal ini , penelitian memilih data skunder sebagai salah satu alat instrumen penelitian yaitu Nilai dari Daftar Nilai ( DKN) Siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.P 2017/2018.

### **2.Angket/ koesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan car memberikan seoerangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari *likeri* .

- 1) Keterampilan mengajar guru

Penyusunan instrumen ini didasarkan atas konsep dan teori. Data keterampilan mengajar guru dijamin dengan angket *skalaliker*.

**Tabel 3.2**  
**Pilih jawaban serta bobot pernyataan**  
**Angket**

No.	Pilihan keterampilan mengajar guru	Bobot
	<b>Jawaban</b>	
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang setuju	2
4	tidak setuju	1

## 2) Instrumen Minat Belajar Siswa

Data minat menggunakan angket model *skala likert*.

**Tabel 3.3**  
**Pilih jawaban serta bobot pernyataan**  
**Angket minat belajar siswa**

No.	Pilihan jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang setuju	2
4	tidak setuju	1

**Tabel 3.4**  
**Layut angket**

No	Aspek	Indikator	No item
1.	Keterampilan mengajar guru (X)	a. Keterampilan bertanya	1-5
		b. Keterampilan memberikan penguatan	6-9
		c. Keterampilan mengadakan variasi	10-14
		d. Keterampilan menjelaskan	15-16
		e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	17-24
		f. Keterampilan membimbing kelompok kecil	25-29
		g. Keterampilan mengelola kelas	30-34
		h. Keterampilan mengajar kelompok kecil.	35-40
<i>Sumber ( Elfrianto.dkk ,2014:83)</i>			
2.	Minat belajar (Y1)	a. Tekun	1-4
		b. Ulet	5-8
		c. Banyak keinginan	9-12

- |    |  |  |
|----|--|--|
|    | d. Bekerja mandiri                       | 13-15  |
|    | e. Kreatif                               | 16-17  |
|    | f. Senang mencari dan memecahkan masalah | 18-20  |
|    | <i>Sumber (Istarani ,2015; 49)</i>       |  |
| 3. | Hasil belajar (Y2)                       | Daftar Kumpulan Nilai ( DKN) siswa kelas X T.P 2017/2018 |

#### **D. Uji Instrumen Penelitian**

Sebuah instrumen dinyatakan valid dan realibel apabila mampu mengukur apa yang diinginkan agar dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket yang digunakan perlu diuji apakah layak atau tidak dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Untuk menegtahuia validitas dan realibilitas uji coba instrument, yaitu:

##### **i. Uji Validitas Angket**

Sebelum angket disebarakan makahal yang dilakukan adalah uji validasi. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam yaitu validitas dan realibilitas . uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur.

Sebuah insturumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, suatu tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran tersebut adalah teknik korelasi product moment yang di kemukakan oleh pearson, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien validitas soal

X = nilai untuk setiap soal

Y = nilai total seluruh soal

N = jumlah responden

Sebagai pembanding setelah diperoleh  $r_{xy}$ , maka harus ditentukan  $r_{tabel}$  dengan  $df = n-2$ . Dengan menggunakan tabel harga kritik korelasi ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil perhitungan koefisien korelasi, item soal dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## ii. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas soal berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu soal dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika soal tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas soal dapat dicari dengan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson yang dikenal dengan K-R 20.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$



Dimana :

$r_{11}$  = Reabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Variansi total

n = Banyaknya item (soal)

Untuk menafsir harga reabilitas dari soal maka harga perhitungan dikonfirmasi ke tabel harga kritik r tabel product moment dengan  $\alpha = 0,05$  jika r hitung  $>$  r tabel maka soal reliabel. Kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan oleh Guilford adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kriteria Reabilitas**

<b>Besarnya R</b>	<b>Tingkat Reabilitas</b>
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 100$	Sangat tinggi

## H. Teknik Analisis Data

### Uji Regresi Linier

Regresi linier merupakan lanjutan dan uji koefisien korelasi. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memprediksikan bagaimana pengaruh antara variabel X (keterampilan mengajar guru) dan variabel Y (minat belajar siswa) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx \text{ (Sujana 2009: 312)}$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## B. Uji Hipotesis

Sugiyono (2009: 257) mengatakan untuk menguji hipotesis digunakan uji

—t dengan rumus sebagai

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Statistik t

r = Koefisien korelas

r<sup>2</sup> = Kuadrat koefisien korelasi

n = Jumlah populasi

Hipotesis diterima apabila thitung > ttabel pada taraf signifikan 95 % atau alpha 5% dengan dk = N-2, sebaliknya jika thitung < ttabel maka hipotesis ditolak.

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R) atau Koefisien Penentu (KP)

Menurut Sudjana (2009: 370), —untuk melihat besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih digunakan koefisien determinasi dengan rumus

sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Besarnya pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat  $r^2 =$   
Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel bebas terhadap variabel  
terikat

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah

Nama Kepala Sekolah : Drs. Salim dongoran

Didirikan Pada : Didirikan pada tahun 1956

Status madrasah : Swasta

Penyelenggara madrasah : Yayasan

Organisasi keagamaan : Al-Wasliyah

Nomor Identitas Sekolah :324070308013

No. Pokok Sekolah :10.259.345

Alamat :Jl. Amplas garu 3 medan amplas

Jenjang Akreditasi : B“ Baik”

Kecamatan : Medan Amplas

Kota : Medan

Telepon : 081375531400

E-mail : aliyahalwasliyahkm6@yahoo.com

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi Sekolah

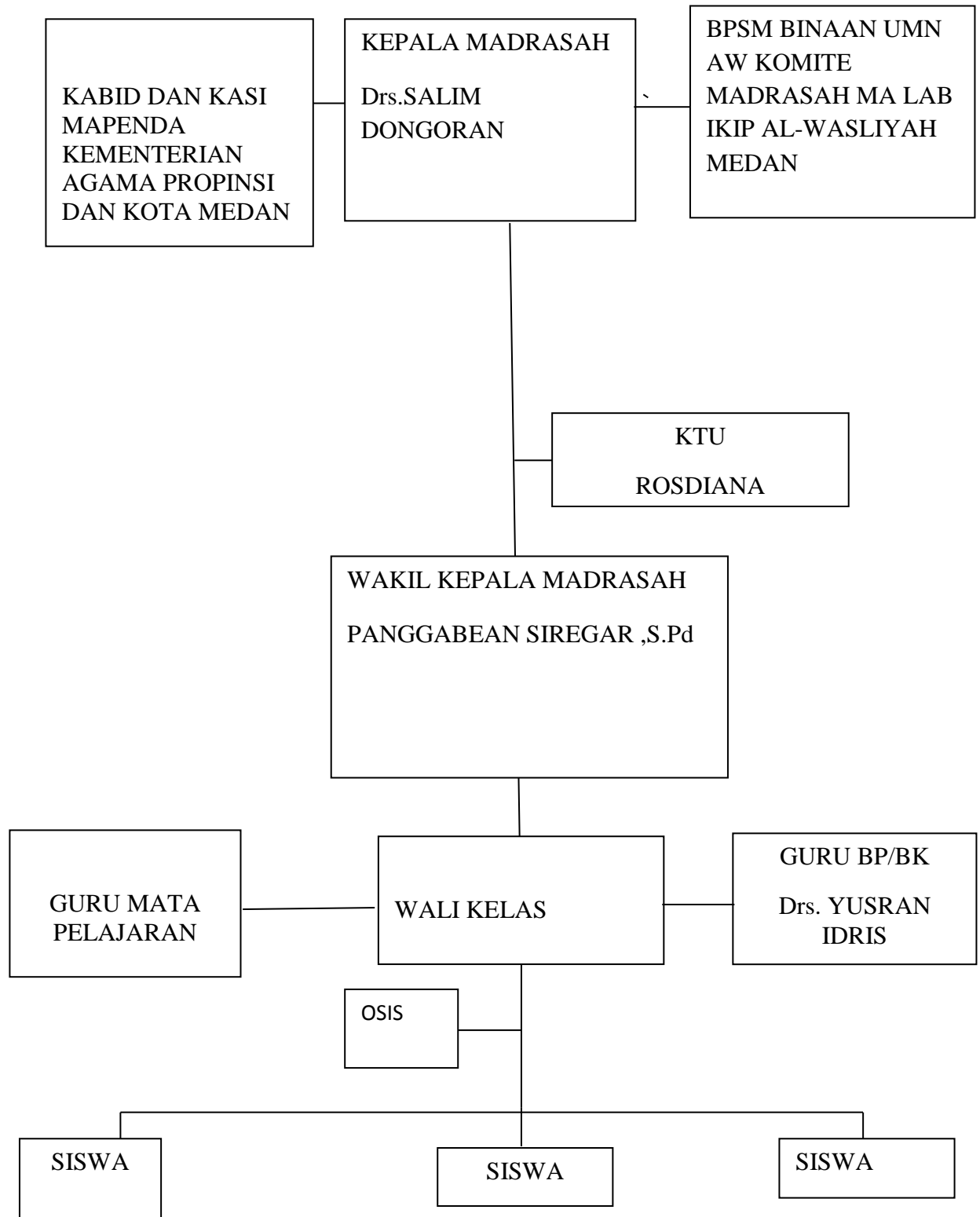
### b. Misi Sekolah

Menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah yang berbudi pekerti luhur, beriman, cakap dan professional sesuai dengan bidang keahlian, sehingga mampu berkompetensi dilapangan kerja, baik dalam negeri maupun luar negeri.

### c. Tujuan Sekolah

Menyelenggarakan KBM bermutu, baik disekolah maupun industri.

### Struktur Organisasi MAS LAB.IKIP AL-WASLIYAH



**Gambar 4.1**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran angket yaitu berupa angket keterampilan mengajar guru dan angket minat belajar siswa untuk mengetahui minat belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Sebelum angket disebar atau diberikan kepada siswa maka angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas angket dan uji realibilitasnya.

### **a. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke I**

Kegiatan Pembelajaran dalam pertemuan pertama ini merupakan tahap yang paling penting karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran dipertemuan berikutnya. Tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dalam 1 kali pertemuan, dengan waktu 3 x 45 Menit. Pertemuan pertama diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruangan belajar, dan keadaan siswa.

Pada pertemuan ini guru menerapkan keterampilan membuka pelajaran yaitu dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menerapkan keterampilan memberikan penguatan dengan cara guru memberi pujian atas kebersihan kelas dari ruangan kelas dan keterampilan mengadakan variasi dilakukan dengan cara memberikan metode dan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung kemudian guru menerapkan keterampilan membingbing diskusi kelompok kecil dengan

memberikan memberikan metode pembelajaran diskusi untuk mengatasi kebosanan siswa dan agar siswa lebih bersemangat dalam berminat dalam belajar Kemudian menerapkan keterampilan menjelaskan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama. Keterampilan mengelola kelas dilakukan guru untuk melihat apakah guru fokus dalam belajar dan berminat dalam belajar dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perseorangan dilakukan guru dengan cara mendatangi siswa satu-satu dengan cara ini siswa akan lebih memahami pembelajaran. setelah itu keterampilan yang akan diterapkan adalah keterampilan menutup pelajaran keterampilan ini diterapkan guru dengan cara guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.

Setelah guru selesai menerapkan ke 8 keterampilan mengajar guru minat siswa pada pertemuan pertama ini masih kurang, mereka hanya banyak mendengarkan guru dan belum berani untuk mengungkapkan dan memberikan tanggapan, dan masih ada siswa yang hanya diam tanpa mengeluarkan pendapatnya pada saat guru bertanya. Dalam hal ini peran guru sangat berperan dalam membimbing siswa karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan karena sebelumnya guru masih fokus pada materi yaitu guru kebanyakan menerapkan keterampilan menjelaskan tanpa menerapkan keterampilan lain yang bisa membuat siswa berminat dalam belajar .

#### **b. Kegiatan pembelajaran Pertemuan Ke II**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya pada pertemuan ke dua ini guru kembali menerapkan seluruh



keterampilan mengajarnya disini guru menerapkan keterampilan membuka pelajaran yaitu dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menerapkan keterampilan memberikan penguatan dengan cara guru memberi pujian atas kebersihan kelas dari ruangan kelas dan keterampilan mengadakan variasi dilakukan dengan cara memberikan metode dan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung kemudian guru menerapkan keterampilan membingbing diskusi kelompok kecil dengan memberikan memberikan metode pembelajaran diskusi untuk mengatasi kebosanan siswa dan agar siswa lebih bersemangat dalam berminat dalam belajar Kemudian menerapkan keterampilan menjelaskan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama. Keterampilan mengelola kelas dilakukan guru untuk melihat apakah guru fokus dalam belajar dan berminat dalam belajar dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perseorangan dilakukan guru dengan cara mendatangi siswa satu-satu dengan cara ini siswa akan lebih memahami pembelajaran. setelah itu keterampilan yang akan diterapkan adalah keterampilan menutup pelajaran keterampilan ini diterapkan guru dengan cara guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.

Guru memberi kesempatan kepada siswa memahami, menemukan permasalahan serta membuat kesempatan menyelesaikan masalah dan menjawab pertanyaan teman. Di pertemuan ke dua ini, minat dan hasil belajar siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, siswa sudah mulai aktif bertanya

mengenai materi yang dibahas. Dalam memberikan jawaban siswa mulai benar, dan mulai berani bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

### **c. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke III**

Langkah-langkah dalam pembelajaran ke tiga, sama dengan kegiatan atau langkah-langkah di pertemuan I, dan II, yaitu dimulai dengan mengulang materi sebelumnya. Pada pertemuan ini guru menerapkan keterampilan membuka pelajaran yaitu dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menerapkan keterampilan memberikan penguatan dengan cara guru memberi pujian atas kebersihan kelas dari ruangan kelas X dan keterampilan mengadakan variasi dilakukan dengan cara memberikan metode dan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung kemudian guru menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan memberikan memberikan metode pembelajaran diskusi untuk mengatasi kebosanan siswa dan agar siswa lebih bersemangat dalam berminat dalam belajar Kemudian menerapkan keterampilan menjelaskan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama. Keterampilan mengelola kelas dilakukan guru untuk melihat apakah guru fokus dalam belajar dan berminat dalam belajar dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perseorangan dilakukan guru dengan cara mendatangi siswa satu-satu dengan cara ini siswa akan lebih memahami pembelajaran. setelah itu keterampilan yang akan diterapkan adalah keterampilan menutup pelajaran keterampilan ini diterapkan guru dengan cara guru mengucapkan salam dan mengakhiri .

Kemudian Guru menyebarkan angket kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa memahami dan menemukan permasalahan serta membuat kesempatan menyelesaikan masalah dan menjawab pernyataan angket. Di pertemuan ke tiga ini, kemampuan siswa sudah mulai meningkat hal ini dapat dilihat dengan hasil angket yang dikerjakan. Selain itu, siswa sudah mau bertanya mengenai permasalahan ataupun materi yang sedang dibahas. Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al-Wasliyah Medan , data yang diambil ada tiga jenis yaitu keterampilan mengajar guru (X) dan minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) jadi dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket yaitu angket keterampilan mengajar dan angket minat belajar , angket ini digunakan untuk melihat minat belajar siswa dan hasil belajar akuntansi siswa dengan guru menerapkan keterampilan mengajar guru., dan setelah dilakukan penyebaran angket keterampilan mengajar guru sebanyak 40 item pernyataan dan minat belajar siswa sebanyak 20 pernyataan.

### **C..Hasil belajar siswa dengan menggunakan keterampilan mengajar guru**

Hasil belajar siswa setelah menggunakan keterampilan mengajar guru meningkat ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2****Hasil belajar setelah menggunakan keterampilan mengajar guru**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Keterangan</b>
65	1	Tidak Tuntas
68	1	Tidak Tuntas
69	1	Tidak Tuntas
70	3	Tuntas
73	1	Tuntas
75	2	Tuntas
76	3	Tuntas
77	1	Tuntas
78	2	Tuntas
79	1	Tuntas
80	5	Tuntas
85	3	Tuntas
87	1	Tuntas
88	2	Tuntas
89	1	Tuntas
90	2	Tuntas
<b>Total</b>	<b>30</b>	

Pada perhitungan hasil belajar setelah menggunakan keterampilan mengajar guru persentase yang mencapai nilai KKM adalah 90%. Dapat dilihat pada Lampiran 7.

**D. Hasil Angket**

Angket yang digunakan ada 2 angket yaitu angket keterampilan mengajar guru sebanyak 40 pernyataan dan angket minat belajar siswa sebanyak 20 pernyataan sebelum angket disebarakan maka kedua angket ini terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya.

## E. Perhitungan validasi dan reliabilitas

### 1. uji validasi dan reliabilitas angket keterampilan mengajar guru

#### a. Uji Validitas Angket Keterampilan Mengajar Guru

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *product*

*Moment* yaitu:

$$N = 30 \qquad \sum Y = 3568$$

$$\sum X = 79 \qquad \sum Y^2 = 428644$$

$$\sum X^2 = 229 \qquad \sum XY = 952$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\ &= \frac{30(952) - (79)(3568)}{\sqrt{30(229) - (79)^2} \sqrt{30(428644) - (3568)^2}} \\ &= \frac{3938}{\sqrt{(629)(128696)}} \\ &= \frac{3938}{\sqrt{80949784}} \\ &= \frac{3938}{8997,20979} \\ &= 0,438 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 30 siswa dilakukan dikelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 06 Medan yang berjumlah 30 siswa . dengan perhitungan menggunakan rumus *product moment* menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,438. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $0,438 > 0,361$ . Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket nomor 2 sampai 40 . adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Mengajar Guru**

No . Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,0438	0,361	Valid	21	0,491	0,361	Valid
2	0,461	0,361	Valid	22	0,489	0,361	Valid
3	0,351	0,361	Tidak Valid	23	0,587	0,361	Valid
4	0,393	0,361	Valid	24	-0,046	0,361	Tidak Valid
5	0,376	0,361	Valid	25	0,545	0,361	Valid
6	0,117	0,361	Tidak Valid	26	0,491	0,361	Valid
7	0,245	0,361	Tidak Valid	27	0,489	0,361	Valid
8	0,545	0,361	Valid	28	0,587	0,361	Valid
9	0,380	0,361	Valid	29	0,489	0,361	Valid
10	0,084	0,361	Tidak Valid	30	0,114	0,361	Tidak Valid
11	0,498	0,361	Valid	31	0,631	0,361	Valid
12	0,587	0,361	Valid	32	0,602	0,361	Valid
13	0,489	0,361	Valid	33	0,321	0,361	Tidak Valid
14	0,067	0,361	Tidak Valid	34	0,192	0,361	Tidak Valid
15	0,459	0,361	Valid	35	0,569	0,361	Valid
16	0,361	0,361	Valid	36	0,569	0,361	Valid
17	0,238	0,361	Tidak Valid	37	0,312	0,361	Tidak Valid
18	0,569	0,361	Valid	38	0,602	0,361	Valid

19	0,569	0,361	Valid	39	0,489	0,361	Valid
20	0,065	0,361	Tidak Valid	40	0,587	0,361	Valid

b. Uji reliabilitas angket keterampilan mengajar guru

angket yang sudah valid akan diuji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left[ \begin{array}{c} 30 \\ 30 - 1 \end{array} \right] \left[ \begin{array}{c} 1 - 24,069 \\ 147,926 \end{array} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \begin{array}{c} 30 \\ 29 \end{array} \right] \left[ 1 - 0,16 \right]$$

$$r_{11} = 0,868$$

sehingga diperoleh reliabilitas angket keterampilan mengajar guru  $r_{11} = 0,867$ . Setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

c. Uji Validitas Angket minat belajar

Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus product

Moment yaitu:

$$N = 42 \qquad Y = 2515$$

$$\sum X = 136 \qquad Y^2 = 152415$$

$$\sum X^2 = 468 \qquad \sum XY = 8296$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{42 \cdot 8296 - (136)(2515)}{\sqrt{(42(468) - (136)^2)(42(152415) - (2515)^2)}} \\
&= \frac{348432 - 342040}{\sqrt{(19656 - 18496)(6401430 - 6325225)}} \\
&= \frac{6392}{\sqrt{(1160)(76205)}} \\
&= \frac{6392}{\sqrt{88397800}} \\
&= \frac{6392}{9402,01} = 0,67985
\end{aligned}$$

Hasil uji validitas dilakukan di kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa. taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar (0,304). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,67985. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $0,6785 > 0,304$ . Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap angket nomor 2 dengan 20, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa**

No Item angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,679855	0,304	Valid
2	0,583586	0,304	Valid
3	0,475307	0,304	Valid
4	0,487984	0,304	Valid
5	0,359186	0,304	Valid
6	0,589999	0,304	Valid
7	0,409002	0,304	Valid
8	0,511014	0,304	Valid
9	0,55835	0,304	Valid
10	0,7776	0,304	Valid
11	0,679855	0,304	Valid
12	0,487984	0,304	Valid



13	0,472108	0,304	Valid
14	0,456306	0,304	Valid
15	0,319878	0,304	Valid
16	0,494407	0,304	Valid
17	0,457511	0,304	Valid
18	0,316051	0,304	Valid
19	0,36285	0,304	Valid
20	0,51193	0,304	Valid

## 1. Uji Reabilitas Angket dan Tes

### a. Uji Reabilitas Angket

Item angket yang sudah valid akan diuji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\
 &= \left( \frac{42}{42-1} \right) \left( 1 - \frac{13,9547}{74,2904} \right) \\
 &= \left( \frac{42}{41} \right) (1 - 0,187) \\
 &= (1,0243) (0,813) \\
 &= 0,832
 \end{aligned}$$

sehingga diperoleh reliabilitas angket minat belajar  $r_{11} = 0,832$ . Setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

#### D. Teknik Analisis Data

1) Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel ketarampilan mengajar guru (X) dan minat belajar siswa ( $Y^1$ ) digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk perhitungan korelasi dibutuhkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Perhitungan Korelasi antara Variabel X dan Variabel  $Y^1$**

X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
80	80	6400	6400	6400
85	85	7225	7225	7225
80	67	6400	4489	5360
88	88	7744	7744	7744
75	75	5625	5625	5625
70	70	4900	4900	4900
88	88	7744	7744	7744
85	89	7225	7921	7565
89	89	7921	7921	7921
86	86	7396	7396	7396
78	65	6084	4225	5070
80	80	6400	6400	6400
85	85	7225	7225	7225
80	80	6400	6400	6400
76	76	5776	5776	5776
90	90	8100	8100	8100
78	78	6084	6084	6084
70	70	4900	4900	4900
68	80	4624	6400	5440
80	80	6400	6400	6400
87	87	7569	7569	7569

70	70	4900	4900	4900
80	80	6400	6400	6400
77	77	5929	5929	5929
75	75	5625	5625	5625
65	65	4225	4225	4225
67	85	4489	7225	5695
80	80	6400	6400	6400
88	88	7744	7744	7744
80	80	6400	6400	6400
$\Sigma X = 2380$	$\Sigma Y = 2388$	$\Sigma X^2 = 190254$	$\Sigma Y^2 = 191692$	$\Sigma XY = 190562$

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

### 1. Perhitungan korelasi dalam regresi linier

$$\Sigma X = 2380 \quad \Sigma Y = 2388$$

$$\Sigma X^2 = 190256 \quad \Sigma Y^2 = 191692$$

$$\Sigma XY = 190562$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.190562 - (2380)(2388)}{\sqrt{\{30.190254 - (2380)^2\} - \{30.191692 - (2388)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5716860 - 5603440}{\sqrt{\{5.707.620 - 5.664.400 - (2380)^2\} - \{30.191692 - (2388)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.420}{\sqrt{(43.220)(48216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.420}{\sqrt{2.083.895.520}}$$

$$33.420$$

$$r_{xy} = \frac{\quad}{45.650}$$

$$r_{xy} = 0,732$$

Dari perhitungan diatas diperoleh  $r_{xy}$  0,732. dari positif. pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai

berikut:

0,00 — 0,199 = Sangat Rendah

0,20 — 0,399 = Rendah

0,40 — 0,599 = Sedang

0,60 — 0,799 = Kuat

0,80 — 1,000 = Sangat Kuat

Berdasarkan pendapat diatas, koefisien korelasi 0,732 termasuk dalam interpretasi koefisien korelasi kuat. Sehingga disimpulkan, keterampilan mengajar guru berpengaruh kuat dengan minat belajar akuntansi. Artinya semakin baik pelaksanaan keterampilan mengajar maka semakin baik minat belajar akuntansi. Kemudian hasil perhitungan korelasi *product moment* diatas dibandingkan dengan harga pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $N = 30$  . Berdasarkan perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat diketahui terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru

terhadap minat belajar akuntansi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan.

Tabel r product momen untuk  $dk = N-1 = 30-2 = 28$ , diperoleh  $r_{tabel} 0,361$ .

Jadi, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima.

## 2. Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X dan Y maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$\sum X = 2380 \quad \sum Y = 2388$$

$$\sum X^2 = 190254 \quad \sum Y^2 = 191692$$

$$\sum XY = 190562$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2388)(190254) - (2380)(190562)}{30(190254) - (2380)^2}$$

$$\alpha = \frac{454.326.552 - 453.537.560}{5.707.620 - 5.664.400}$$

$$\alpha = \frac{788.992}{43.220}$$

$$\alpha = 18,25$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(190562) - (2380)(2388)}{30(190254) - 5.664.400}$$

$$b = \frac{5.716.860 - 5.683.440}{5.707.620 - 5.664.400}$$

$$b = \frac{33.420}{43.220}$$

$$b = 0,77$$

Jadi  $Y = 18,25 + 0,77 X$

Dari persamaan garis regresi di atas dapat diketahui bahwa jika tidak dilakukan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan mengajar guru, maka minat belajar siswa yang dicapai adalah sebesar 18,25 dan penambahan keterampilan mengajar, maka hasil belajar akan meningkat 0,77. nilai dari 18,25 adalah nilai dari a dan 0,77 adalah nilai dari Y artinya adalah jika tidak dilakukan pembelajaran menggunakan keterampilan mengajar maka minat belajar siswa yang dicapai adalah 18,25 dan apabila dilakukan pembelajaran menggunakan keterampilan mengajar guru maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,77.

### 3. Menghitung Determinasi ( $r^2$ )

Setelah regresi linear Y atau X diperoleh dan sudah didapatkan maka koefisien determinasi dapat ditemukan dengan rumus:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,732)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,5358 \times 100\%$$

$$D = 53,58\%$$

Berdasarkan perhitungan determinasi di atas diperoleh besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar sebesar 53,58 %. Hal ini berarti ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada kelas X Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.A. 2017/2018 adalah sebesar 53,58 %.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y). Maka diuji signifikan dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,732 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,732^2}}$$

$$t = \frac{0,732 \sqrt{28}}{\sqrt{1-5358}}$$

$$t = \underline{0,732 \times 5,28}$$

$$\sqrt{0,4642}$$

$$t = \frac{3,8722}{0,681}$$

$$t = 5,685$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh t hitung sebesar 5,685 selanjutnya harga t hitung ini dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan

$\alpha=0,05$  dengan dk  $N-2$   $30-2=28$  , maka diperoleh harga t tabel=1,701.

Kesimpulannya jika dibandingkan  $t_{hitung}= 5,685$  dengan  $t_{tabel}=1,701$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis kerja diterima yaitu ada pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

2) Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel keterampilan mengajar guru (X ) dan hasil belajar siswa ( $Y^2$  ) digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y<sup>2</sup>**

X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
80	80	6400	6400	6400
78	69	6084	4761	5382
87	87	7569	7569	7569
77	77	5929	5929	5929
65	65	4225	4225	4225
70	70	4900	4900	4900
76	76	5776	5776	5776
85	85	7225	7225	7225
70	70	4900	4900	4900
65	73	4225	5329	4745
88	88	7744	7744	7744
85	85	7225	7225	7225
70	70	4900	4900	4900
79	79	6241	6241	6241
76	76	5776	5776	5776
78	90	6084	8100	7020
89	89	7921	7921	7921
80	80	6400	6400	6400
80	90	6400	8100	7200
80	80	6400	6400	6400
75	75	5625	5625	5625
76	76	5776	5776	5776
70	68	4900	4624	4760
88	88	7744	7744	7744
85	85	7225	7225	7225
80	80	6400	6400	6400
78	78	6084	6084	6084
75	75	5625	5625	5625
70	80	4900	6400	5600
78	78	6084	6084	6084
$\sum X =$ 2333	$\sum Y =$ 2362	$\sum X^2 =$ 182687	$\sum Y^2 =$ 187408	$\sum XY =$ 184801

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Perhitungan korelasi dalam regresi linier

$$\sum X = 2333 \quad \sum Y = 2362$$

$$\sum X^2 = 182687 \quad \sum Y^2 = 187408$$

$$\sum XY = 184801$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.184801 - (2333)(2362)}{\sqrt{\{30.182687 - (2333)^2\} - \{30.187408 - (2362)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.544.030 - 5.510.546}{\sqrt{(5.480.610 - 5.442.889) - \{5.622.240 - (5.579.044)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.484}{\sqrt{(37.721)(43.196)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.015}{\sqrt{1.629.396.316}}$$

$$r_{xy} = \frac{33.015}{41.412}$$

$$r_{xy} = 0,829$$

Dari perhitungan diatas diperoleh  $r_{xy}$  0,829 dari positif. pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 — 0,199 = Sangat Rendah

0,20 — 0,399 = Rendah

0,40 — 0,599 = Sedang

0,60 — 0,799 = Kuat

0,80 — 1,000 = Sangat Kuat

Berdasarkan pendapat diatas, koefisien korelasi 0,829 termasuk dalam interpretasi koefisien korelasi sangat kuat. Sehingga disimpulkan, keterampilan mengajar guru berpengaruh kuat dengan hasil belajar akuntansi. Artinya semakin baik pelaksanaan keterampilan mengajar maka semakin baik hasil belajar siswa akuntansi. Kemudian hasil perhitungan korelasi *product moment* diatas dibandingkan dengan harga pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $N=30$ . Berdasarkan perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat diketahui terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa akuntansi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan. Tabel r product momen untuk  $dk = N-1 = 30-2 = 28$ , diperoleh  $r_{tabel}$  0,361 Jadi, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima.

### 1. Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X dan Y maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$\sum X = 2333 \quad \sum Y = 2362$$

$$\sum X^2 = 182687 \quad \sum Y^2 = 181703$$

$$\sum XY = 184801$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2362)(182687) - (2333)(184801)}{30(182687) - (2333)^2}$$

$$\alpha = \frac{431.689.381 - 431.140.731}{5.480.610 - 5.442.889}$$

$$\alpha = \frac{348.650}{37.721}$$

$$\alpha = 14,54$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(184801) - (2333)(2362)}{30(182687) - 5.442.889}$$

$$b = \frac{5.544.030 - 5.510.546}{5.480.610 - 5.442.889}$$

$$b = \frac{33.488}{37.721}$$

$$b = 0,88$$

$$\text{Jadi } Y = 14,54 + 0,88 X$$

Dari persamaan garis regresi di atas dapat diketahui bahwa jika tidak dilakukan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan mengajar guru maka hasil belajar siswa yang dicapai adalah sebesar 14,54 dan penambahan keterampilan mengajar, maka hasil belajar akan meningkat 0,88. nilai dari 14,54 adalah nilai dari a dan 0,88 adalah nilai dari b artinya adalah jika tidak dilakukan

pembelajaran menggunakan keterampilan mengajar maka minat belajar siswa yang dicapai adalah 14,54 dan apabila dilakukan pembelajaran menggunakan keterampilan mengajar guru maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,88.

### **3. Menghitung Determinasi ( $r^2$ )**

Setelah regresi linear Y atau X diperoleh dan sudah didapatkan maka koefisien determinasi dapat ditemukan dengan rumus:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,829)^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,6872 \times 100 \%$$

$$D = 68,72 \%$$

Berdasarkan perhitungan determinasi di atas diperoleh besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 68,72 %. Hal ini berarti ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada kelas X Akuntansi Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-wasliyah Medan T.A. 2017/2018 adalah sebesar 68,72 %.

### **2. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisi data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Maka diuji signifikan dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,829\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,797^2}}$$

$$t = \frac{0,797\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,687^2}}$$

$$t = \frac{0,797 \times 5,28}{\sqrt{0,313}}$$

$$t = \frac{4,377}{0,559}$$

$$t = 7,83$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh t hitung sebesar 7,83 selanjutnya harga t hitug ini dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan dk  $N-2$   $30-1=28$ , maka diperoleh harga t tabel=1,701. Kesimpulannya jika dibandingkan thitung= 7,83 dengan ttabel=1,701 diperoleh thitung > ttabel berarti hipotesis kerja diterima yaitu ada pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan angket, dimana angket merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data, dengan membuat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban lebih dan satu yang diberikan kepada responden secara bebas memilih

salah satu jawaban yang sudah tersedia sebagaimana keadaan sebenarnya angket yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu angket keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yaitu angket keterampilan mengajar guru sebanyak 28 item dan angket minat belajar siswa sebanyak 20 item, dan angket digunakan untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan siswa atau hasil belajar siswa dan minat dengan diterapkannya keterampilan mengajar guru. Adapun analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*, regresi linear, uji t, dan determinasi.

Dari analisis data yang diperoleh, berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis antara keterampilan mengajar terhadap minat belajar dikelas X diperoleh harga  $t_{hitung} = 5,685$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh belajar keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar akuntansi siswa pada Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al- Wasliyah Medan T.P 2017/2018. Dari perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 18,25 + 0,77 X$ , dan dari persentase maka diperoleh pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar akuntansi siswa yaitu 53,58 %, sedangkan sisanya 46,43% dipengaruhi oleh faktor lain dimana pada kesempatan ini tidak diteliti sedangkan pengujian hipotesis antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dikelas X diperoleh harga  $t_{hitung} = 7,83$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa Madrasah Aliyah Swasta Lab IKIP Al- Wasliyah Medan T.P 2017/2018. Dari perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 14,54 + 0,88 X$ , dan dari persentase maka diperoleh pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil

belajar akuntansi siswa yaitu 68,72 %, sedangkan sisanya 32,28 % dipengaruhi oleh faktor lain dimana pada kesempatan ini tidak diteliti .

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar akuntansi siswa pada Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan T.P 2017/2018 dan Terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada Madrasah Aliyah Swasta Lab. IKIP Al-Wasliyah Medan T.P 2017/2018 . Dengan kata lain apabila keterampilan mengajar guru diterapkan oleh guru dengan baik maka minat belajar siswa dan hasil belajar akuntansi akan meningkat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang dilakukan dikelas X, ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh erat terhadap minat belajar akuntansi siswa. ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,732$ . Dari Tabel r Product Moment untuk  $N = 30$  diperoleh r tabel 0,361. Jadi, karena  $(0,732) > (0,361)$  maka hipotesis diterima sedangkan Dari penelitian yang dilakukan dikelas X, ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh erat terhadap hasil belajar akuntansi siswa. ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,829$ . Dari Tabel r Product Moment untuk  $N = 30$  diperoleh r tabel 0,361. Jadi, karena  $(0,829) > (0,361)$  maka hipotesis diterima..
2. Dari perhitungan diatas, kita mengetahui bahwa pengaruh variabel X terhadap variable  $Y^1$  pada kelas X adalah sebesar 53,58%, sedangkan sisanya sebesar 46,42% dipengaruhi oleh faktor lain dan pengaruh variabel X terhadap  $Y^2$  adalah sebesar 68,72% sedangkan sisanya sebesar 31,28% dipengaruhi oleh faktor lain
3. Dari perhitungan diketahui nilai t dikelas X adalah sebesar 5,685. Berdasarkan tabel t, dengan derajat kebebasan  $t = n-2 = 30-2 = 28$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka t tabel;  $dk = 28; \alpha = 0,05 = 1,701$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,685 > 1,701$ ), kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sedangkan diketahui nilai t dikelas X adalah sebesar 7,83 Berdasarkan tabel t, dengan

derajat kebebasan  $t = n - 2 = 30 - 2 = 28$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $t_{\text{tabel}}; dk = 28; \alpha = 0,05 = 1,701$ . Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $7,83 > 1,701$ ), kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Guru sebaiknya menerapkan keterampilan mengajarnya dengan baik untuk meningkatkan minat belajar siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya bidang studi akuntansi.
2. Guru sebaiknya memberikan variasi di dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar akuntansi.
3. Guru sebaiknya mengevaluasi cara mengajar mereka bila dirasakan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa menurun.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Asril ,zainal.2012.*Micro teaching*.Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada
- Alma,Buchari,dkk.2010.*GuruProfesional –menguasai metode dan terampil Mengajar*.Bandung:Alfabeta
- Elfrianto .,dkk.2015. *Sukses Pembelajaran Micro*. Bandung : Citapustaka Media
- Djali . 2013.*Psikologi pendidikan* . Jakarta. Bumi Aksara
- Harti, Dwi ,dkk .2008.*Modul Akuntansi IA*. Jakarta:Erlangga
- [Http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-Menurut-para Ahli.htm?m=1](http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-Menurut-para-Ahli.htm?m=1)
- Intan pulungan, istarani .2015. *Ensiklopedi pendidikan*.Medan: Larispa
- Khairani ,Makmun . 2013. *Psikologi belajar*.yogyakarta:Aswpressindo
- Kunandar ,2014.*Penilaian Autentik* , Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana ,2001.*Media Pengajaran*.Bandung :Sinar Baru Algesindo
- Nur'asyah ,2008.*Bahan perkuliahan belajar dan pembelajaran*
- R .Ibrahim ,1996.*Perencanaan pengajaran*,Jakarta,Rineka Cipta
- Setyosari,Punajadi,M.Ed.2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* .Jakarta:Prenadamedi Grup
- Slameto ,1991. *Teori-Teori Pembelajaran* ,Jakarta : rineka Cipta
- Sudijono, Anas .2013.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sudjana ,2009.*Metode Statistik* ,Bandung: Tarsito Bandung
- Wina sanjaya,2008.*Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.jakarta: Prenada Media Group

